



Penyusunan *Database* Jemaat HKBP Rogate Ressort Papua

Rasi Kasim Samosir¹, Halomoan Hutajulu², Anggrainy Togi Marito Siregar³, Fanny Kristin Tantyah Sitompul⁴, Rispah Purba⁵, Adeline Silaban⁶, Samiharyati Tarigan⁷

¹Program Studi Planologi, Fakultas Teknik, Universitas Cenderawasih

²Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Cenderawasih

³Program Studi Matematika FMIPA, Universitas Cenderawasih

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Cenderawasih

⁵Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Cenderawasih

⁶Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Cenderawasih

⁷Universitas Cenderawasih

Email: rk.samosir.93@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Database Jemaat, HKBP Rogate Ressort Papua, Administrasi Gereja, Pengabdian Masyarakat, Spreadsheet.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menyusun *database* jemaat HKBP Rogate Ressort Papua yang dipimpin oleh Pdt. Wilson Panangian Saragih, S.Th., secara sistematis, sehingga seluruh data kepala keluarga jemaat dapat terdokumentasi dengan baik. *Database* yang dihasilkan mencatat sebanyak 105 kepala keluarga yang terdaftar. Proses penyusunan dilakukan oleh panitia transformasi yang diketuai oleh Dr. Halomoan Hutajulu, S.E., M.Si., dengan pelaporan akhir ke situs *database* pusat HKBP di huria.databasehkb.org. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelayanan dan tata kelola administrasi gereja.

ARTICLE INFO

Keywords:

Congregation Database, HKBP Rogate Ressort Papua, Church Administration, Community Service, Spreadsheet.

ABSTRACT

This community service activity aims to compile a database of the HKBP Rogate Resort Papua congregation led by Pdt. Wilson Panangian Saragih, S.Th., systematically, so that all data on the heads of families of the congregation can be properly documented. The resulting database recorded 105 registered heads of families. The compilation process was carried out by the transformation committee chaired by Dr. Halomoan Hutajulu, S.E., M.Si., with final reporting to the HKBP central database site at huria.databasehkb.org. This activity is expected to improve the effectiveness of church services and administrative governance.

1. Pendahuluan

Administrasi gereja yang tertib, sistematis, dan terstruktur merupakan pondasi penting dalam menunjang efektivitas pelayanan serta pembinaan jemaat. Ketika sistem administrasi tidak berjalan dengan baik, berbagai permasalahan dapat timbul, mulai dari rendahnya partisipasi jemaat hingga kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat. Hal ini ditegaskan oleh Sinaga (2020), yang menyatakan bahwa lemahnya sistem administrasi gereja dapat berdampak langsung pada kualitas pelayanan dan keterlibatan jemaat dalam kegiatan gerejawi. Oleh karena itu, pengelolaan administrasi yang rapi dan terdokumentasi dengan baik menjadi prioritas dalam tata kelola lembaga keagamaan, termasuk gereja.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, transformasi digital telah merambah ke berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali institusi keagamaan. Gereja pun didorong untuk mengikuti arus perkembangan ini dengan mengadopsi sistem administrasi berbasis teknologi. Menurut Situmorang (2021), digitalisasi administrasi gereja melalui sistem informasi berbasis komputer memungkinkan proses pencatatan data dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan aman. Dibandingkan dengan pencatatan manual, metode digital terbukti lebih efisien dan mampu meminimalisir risiko kehilangan data, serta memberikan aksesibilitas yang lebih luas bagi pengurus.

Lebih lanjut, Simanjuntak dan Naibaho (2022) meneliti penggunaan

Spreadsheet sebagai langkah awal dalam digitalisasi administrasi jemaat di lingkungan HKBP. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa meskipun tergolong sederhana, penggunaan spreadsheet memberikan kemudahan dalam mengumpulkan, memperbarui, dan mengolah data jemaat. Pendekatan ini juga dinilai efektif sebagai solusi transisi menuju sistem *database* yang lebih kompleks dan terintegrasi, misalnya melalui aplikasi khusus atau platform daring.

Dalam konteks lokal, tantangan yang dihadapi dalam digitalisasi administrasi gereja di wilayah Papua turut diangkat dalam penelitian Manullang (2023). Ia mencatat bahwa keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi serta infrastruktur digital yang belum merata menjadi hambatan utama dalam penerapan sistem digital di gereja-gereja wilayah tersebut. Meski begitu, berbagai inisiatif telah muncul, seperti pembentukan panitia transformasi digital di tingkat ressort atau cabang gereja. Inisiatif-inisiatif ini terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu administrasi dan pelayanan kepada jemaat.

Temuan-temuan dari berbagai penelitian tersebut memperkuat urgensi serta relevansi dari langkah-langkah yang kini tengah dilakukan oleh HKBP Rogate Ressort Papua yang dipimpin oleh Pdt. Wilson Panangian Saragih, S.Th. Terletak di Perumahan Bhayangkara (Polda) Buper Waena

Gang Teratai, Kelurahan Waena, Kecamatan Heram, Kota Jayapura, gereja ini memiliki pendataan jemaat manual. Seiring dengan adanya, arahan dari HKBP Pusat terkait pendataan jemaat pada seluruh jemaat HKBP yang tersebar di seluruh Indonesia maupun luar negeri. Pimpinan jemaat HKBP Rogate Ressort Papua membentuk Panitia Tahun Transformasi Tahun 2025 yang diketuai oleh Dr. Halomoan Hutajulu, S.E., M.Si. Berdasarkan arahan dari Pimpinan Jemaat HKBP Rogate Ressort Papua kepada Panitia Tahun Transformasi HKBP Rogate Ressort Papua yaitu penyusunan dan penginputan *database* jemaat ke HKBP Pusat.

Menyadari hal tersebut, dan mengikuti perkembangan teknologi informasi, gereja memandang digitalisasi administrasi sebagai kebutuhan yang mendesak (Hutajulu, dkk., 2024). Salah satu solusi konkret yang diterapkan adalah penyusunan *database* jemaat secara digital dengan menggunakan spreadsheet. Cara ini dinilai lebih efisien, mudah diperbarui, serta memungkinkan dokumentasi yang lebih sistematis. Untuk menunjang proses ini, gereja membentuk panitia transformasi digital yang bertugas khusus menyusun dan mengelola *database* jemaat agar dapat diintegrasikan ke sistem pusat HKBP.

Penyusunan *database* ini tidak hanya ditujukan untuk memperbaiki tata kelola administrasi internal gereja, tetapi juga merupakan bentuk nyata dari pengabdian terhadap jemaat.

Dengan adanya data yang terstruktur dan mudah diakses, pengurus gereja dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala, serta merancang program-program pelayanan yang berbasis pada data aktual dan kebutuhan nyata jemaat. Ke depan, diharapkan upaya ini mampu menciptakan sistem pelayanan gereja yang lebih efisien, transparan, dan berdaya guna bagi seluruh warga jemaat.

2. Metode

Penyusunan *database* jemaat HKBP Rogate Ressort Papua dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan utama agar menghasilkan data yang akurat, terintegrasi, dan mudah diakses oleh pengurus gereja.



Gambar 1. Tahapan Penyusunan *Database*

Berikut adalah uraian rinci setiap tahapan :

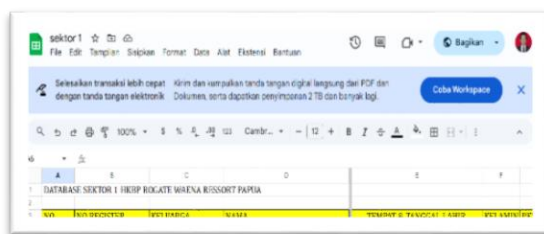
a. Survei Awal dan Pengumpulan Data

Tahap pertama adalah survei awal dan pengumpulan data, di mana panitia melakukan pendataan langsung ke setiap kepala keluarga jemaat. Proses ini berlangsung selama kurang lebih dua bulan melalui WhatsApp dan melibatkan kunjungan ke rumah-rumah jemaat (Maret sampai Mei 2025) untuk memastikan seluruh data yang dikumpulkan valid dan mencakup semua anggota jemaat.

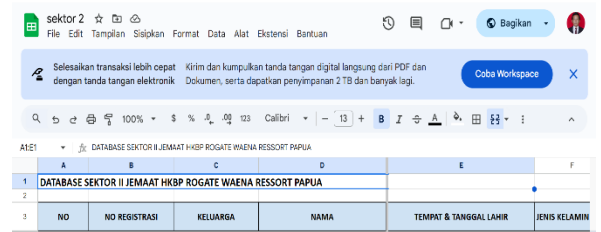
Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan formulir yang telah disusun, baik dalam bentuk cetak maupun digital, untuk memudahkan proses rekapitulasi dan pengolahan selanjutnya.

b. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah pengolahan data. Data dari formulir dikonversi dan dimasukkan ke dalam spreadsheet digital, seperti Microsoft Excel atau Google Sheets. Penggunaan spreadsheet dipilih karena kemudahan dalam pengelolaan, pembaruan, serta fitur validasi data yang dapat meminimalisir kesalahan input. Setiap entri data diberi kode unik untuk memudahkan identifikasi dan pelacakan. Proses ini juga memungkinkan pengelompokan data berdasarkan kategori tertentu, seperti wilayah, usia, atau status keanggotaan jemaat.



Gambar 2. Survei awal dan pengolahan data melalui spreadsheet pada Sektor 1 HKBP Rogate Ressort Papua



Gambar 3. Survei awal dan pengolahan data melalui spreadsheet pada Sektor 2 HKBP Rogate Ressort Papua

c. Verifikasi Data

Tahap verifikasi data sangat penting untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data yang telah di-input. Panitia melakukan pemeriksaan silang antara data yang ada di spreadsheet dengan data asli dari formulir dan konfirmasi langsung kepada jemaat jika ditemukan ketidaksesuaian atau duplikasi. Verifikasi ini dilakukan secara berjenjang, mulai dari panitia lapangan hingga koordinator data, sehingga setiap kesalahan dapat diminimalisir sebelum data difinalisasi.

d. Pelaporan Akhir

Tahap terakhir adalah pelaporan akhir, di mana *database* yang telah diverifikasi dan difinalisasi dilaporkan ke situs pusat HKBP di huria.databasehkb.org. Pelaporan ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban panitia kepada pimpinan gereja dan sebagai upaya integrasi data jemaat secara nasional. Proses pelaporan dilakukan dengan mengunggah *file* spreadsheet ke

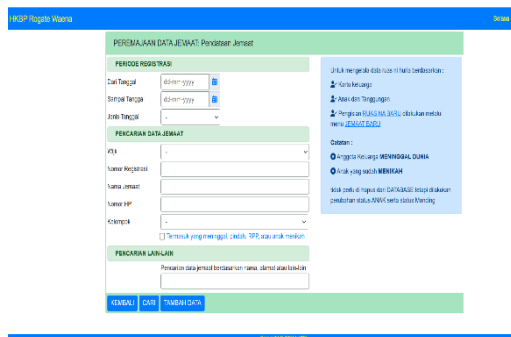
sistem pusat, disertai dokumentasi hasil pendataan dan laporan kegiatan. Dengan demikian, data jemaat HKBP Rogate Ressort Papua dapat diakses secara terpusat dan mendukung tata kelola administrasi gereja yang lebih baik.



Gambar 4. Tampilan huria.databashehkbp.org



Gambar 5. Tampilan Setelah Klik pada Database Ruas dan Klik Pendataan Jemaat



Gambar 6. Tampilan Proses Pemasukan Data

3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penyusunan *database*, terdata sebanyak 105 kepala keluarga

jemaat HKBP Rogate Ressort Papua. Proses pendataan berjalan lancar berkat kerjasama antara panitia dan jemaat. Penggunaan spreadsheet terbukti efektif dalam mengelola data secara *real-time* dan memudahkan proses pelaporan ke pusat. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran jemaat akan pentingnya pencatatan administrasi dan mendukung program digitalisasi gereja.

105_yulianawati	6/4/2025 11:02 AM	Microsoft Edge PDF ...	33 KB
104_juwali	6/3/2025 11:58 PM	Microsoft Edge PDF ...	34 KB
103_rusli	6/3/2025 11:57 PM	Microsoft Edge PDF ...	33 KB
102_rusli	6/3/2025 11:57 PM	Microsoft Edge PDF ...	33 KB
101_rilai	6/3/2025 11:57 PM	Microsoft Edge PDF ...	34 KB
100_juni	6/3/2025 11:55 PM	Microsoft Edge PDF ...	33 KB
99_rusi	6/3/2025 11:55 PM	Microsoft Edge PDF ...	34 KB
98_juni	6/3/2025 11:51 PM	Microsoft Edge PDF ...	34 KB
97_juni	6/3/2025 11:51 PM	Microsoft Edge PDF ...	35 KB
96_juni	6/3/2025 11:51 PM	Microsoft Edge PDF ...	34 KB
95_susanti	6/3/2025 11:49 PM	Microsoft Edge PDF ...	34 KB
94_juni	6/3/2025 11:48 PM	Microsoft Edge PDF ...	34 KB
93_rusi	6/3/2025 11:48 PM	Microsoft Edge PDF ...	34 KB
92_juni	6/3/2025 11:48 PM	Microsoft Edge PDF ...	34 KB
91_rusi	6/3/2025 11:48 PM	Microsoft Edge PDF ...	33 KB

Gambar 7. Hasil Pemasukan Data yang Sudah Berbentuk Pdf



Gambar 8. Panitia Tahun Transformasi HKBP Rogate Ressort Papua Setelah Selesai Pemasukan Data ke HKBP Pusat, Dok : HKBP Rogate Ressort Papua, (31/5/2025)

4. Kesimpulan

Penyusunan *database* jemaat HKBP Rogate Ressort Papua dengan menggunakan spreadsheet telah berhasil dilakukan dengan 105 kepala keluarga terdaftar. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah *database* jemaat yang lebih terorganisir, *real-time*, valid dan terintegrasi. Dengan memanfaatkan teknologi dan pengolahan data yang sistematis, kegiatan ini meningkatkan efisiensi operasional, pengelolaan data jemaat, memperkuat tata kelola gereja, dan mendukung integrasi data ke tingkat pusat. Diharapkan model ini dapat menjadi contoh bagi gereja lain dalam mengelola administrasi jemaat secara digital.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh panitia transformasi, jemaat HKBP Rogate Ressort Papua, serta pimpinan gereja Pdt. Wilson Panangian Saragih, S.Th., atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

Hutajulu, H., Richard, P., Tesselonika, F.L., Fanny, K.T.S., Lisa, G.S.S., Rasi, K.S. (2024). Pelatihan Penyusunan Program Kerja dan Anggaran yang Efisien bagi Pengurus Kategorial di Lingkungan Gereja HKBP Rogate Waena Kota Jayapura. *Community Development Journal*. Vol.5.No.4 Tahun 2024, Hal. 8043-8048.

Manullang, B. (2023). Tantangan dan Peluang Digitalisasi Gereja di Papua: Studi Kasus pada Beberapa HKBP di Jayapura. *Jurnal Kontekstual Papua*, 5(3), 101-112.

Sinaga, R. (2020). Manajemen Administrasi Gereja yang Efektif dalam Mendukung Pelayanan Jemaat. *Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 18(2), 45-57.

Situmorang, M. (2021). Penerapan Teknologi Informasi dalam Administrasi Gereja Lokal. *Jurnal Transformasi Digital Gereja*, 3(1), 22-30.

Simanjuntak, E., dan T. Naibaho. (2022). Penggunaan Spreadsheet untuk Digitalisasi Data Jemaat di HKBP. *Prosiding Seminar Nasional HKBP Digital Ministry*, 1(1), 70-78